

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada tahap ini dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Pesantren Tanggung Kota Blitar, mengacu pada tujuan penelitian yaitu menjelaskan penerapan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Pesantren Tanggung Kota Blitar dan juga mendeskripsikan peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) tersebut.

1. Paparan Data Pra Tindakan (Refleksi Awal)

Kegiatan di mulai dengan seminar proposal pada tanggal 24 Oktober 2014 yang di ikuti oleh 10 orang mahasiswa dari semester tujuh serta seorang dosen pembimbing, maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian yang berada di kantor Jurusan Tarbiyah dengan persetujuan pembimbing. Pada tanggal 24 Januari 2014 peneliti berinisiatif untuk mengadakan kunjungan ke MI Pesantren Tanggung Kota Blitar untuk mengadakan pertemuan dengan kepala madrasah. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kota Blitar guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Tetapi pada saat itu Kepala

Madrasah sedang tidak ada di Madrasah, peneliti hanya bertemu dengan beberapa guru yang ada di kantor. Guru-ruru berpesan kepada peneliti untuk kembali datang kesekolah lagi pada hari Selasa 4 Pebruari 2014.

Pada hari selasa 4 Pebruari 2014, setelah memperoleh surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung, peneliti kembali menemui Kepala Madrasah MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kota Blitar yaitu Bapak Achmad Mudhofir S.Pd, MM. Peneliti disambut baik dan beliau memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan penelitian tindakan kelas. Beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran Pkn kelas IV (Bu Hanik Suyati) guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pada kelas IV.

Pada hari itu juga peneliti menemui guru mata pelajaran Pkn kelas IV yaitu Bu Hanik Suyati untuk menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala Madrasah. Peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas IV dan beliau menyambutnya dengan sangat baik.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan pendidik kelas IV tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran PKn pada tanggal 4 Pebruari 2014 bertempat di ruang pendidik.

- P : Bagaimana kondisi belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PKn?
- G : Sebenarnya peserta didik antusias dengan mata pelajaran PKn, akan tetapi sering kali peserta didik mengekspresikannya dengan sikap tidak butuh karena di rasa sulit dan materi dalam pelajaran PKn sangat banyak.

- P : Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran PKn peserta didik kelas IV?
- G : Pembelajaran PKn dilakukan peserta didik dengan membaca materi terlebih dahulu, kemudian dijelaskan dan selanjutnya mengerjakan soal-soal.
- P : Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran PKn peserta didik kelas IV ?
- G : Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, penugasan.
- P : Apakah peserta didik senang atau menyukai selama pembelajaran PKn dengan metode yang digunakan ?
- G : Terkadang peserta didik senang terhadap proses pembelajaran ada juga yang kurang begitu senang. Hal ini dikarenakan pada pelajaran PKn materi yang di ajarkan lumayan banyak, juga pelajaran PKn alokasi waktu yang hanya sedikit yaitu 1 kali pertemuan dalam satu minggu atau 2 x 35 menit menyebabkan peserta didik kurang begitu dapat menguasai materi tersebut.
- P : Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PKn dibandingkan mata pelajaran yang lain ?
- G : Kalau dibandingkan dengan pelajaran lain seperti IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, nilai pelajaran PKn masih relatif rendah.
- Keterangan :
- P : Peneliti
- G : Bu Hanik (Guru Mapel PKn MI Pesantren Tanggung Kota Blitar)

Hasil wawancara di atas dapat diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran PKn khususnya dalam materi Lembaga-lembaga Negara peserta didik ada yang aktif dan juga ada yang pasif. Hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran PKn dan kurangnya alokasi waktu untuk pembelajaran PKn , mengingat materi yang di ajarkan juga terlalu banyak, maka pemahaman peserta didik terhadap materi juga kurang begitu optimal. Hanya sebagian peserta didik saja yang bisa mengikuti pembelajaran PKn terkait materi Lembaga-lembaga Negara. Dampaknya, nilai peserta didik untuk pelajaran PKn relatif rendah, jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lainnya.

Selanjutnya, peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan Pendidik PKn beserta seorang mahasiswa IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat. Peneliti menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktivitas peserta didik dan pendidik selama kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Pada setiap akhir akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Sesuai rencana kesepakatan dengan Bu Hanik Suyati, pada hari Kamis tanggal 6 Februari 2014 peneliti mengadakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi Lembaga-lembaga Negara. Sebelum melakukan *pre test*, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri serta memberikan sedikit pertanyaan mengenai materi Lembaga-lembaga Negara guna memberikan sedikit gambaran materi, kemudian baru melakukan *pre test*. Adapun hasil tes awal (*pre test*) siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pre Test*) Siswa

| No | Kode Siswa | Jenis Kelamin | Nilai Skor | Keterangan |
|----|------------|---------------|------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | AAM | L | 10 | Tidak Tuntas |
| 2. | AFA | L | 30 | Tidak Tuntas |
| 3. | AIS | P | 50 | Tidak Tuntas |

Lanjutan Tabel 4.1....

| No | Kode Siswa | Jenis Kelamin | Nilai Skor | Keterangan |
|-------------------|------------|---------------|-------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. | AF | P | 85 | Tuntas |
| 5. | DFN | P | 40 | Tidak Tuntas |
| 6. | DCP | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 7. | FK | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 8. | IFR | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 9. | MTD | P | 75 | Tuntas |
| 10. | MHA | L | 50 | Tidak Tuntas |
| 11. | MRH | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 12. | MGA | L | 40 | Tidak Tuntas |
| 13. | MIF | L | 50 | Tidak Tuntas |
| 14. | MRF | L | 50 | Tidak Tuntas |
| 15. | MA | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 16. | NF | P | 85 | Tuntas |
| 17. | NLNA | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 18. | NLK | P | 80 | Tuntas |
| 19. | NRF | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 20. | PH | P | 80 | Tuntas |
| 21. | REP | P | 50 | Tidak Tuntas |
| 22. | RS | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 23. | RL | P | 80 | Tuntas |
| 24. | ROP | P | 50 | Tidak Tuntas |
| 25. | SYP | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 26. | TDS | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 27. | TA | P | 20 | Tidak Tuntas |
| 28. | USI | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 29. | UNK | P | 55 | Tidak Tuntas |
| 30. | YTH | L | 30 | Tidak Tuntas |
| Total Skor | | | 1710 | - |
| Rata-rata | | | 57 | - |

Sumber: Hasil *Pre Test*, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1

Berdasarkan data hasil tes awal (*pre test*) ditemukan hasil belajar siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran konvensional menunjukkan belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya materi Lembaga-lembaga Negara. Indikasi dari 30 siswa ternyata yang mencapai ketuntasan belajar hanya 20% (6 siswa), sedangkan yang belum tuntas 80% (24 siswa). Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu $\geq 75\%$ dari jumlah siswa dalam satu kelas.

Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV belum menguasai materi Lembaga-lembaga Negara pada mata pelajaran PKn. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi Lembaga-lembaga Negara dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan). Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mempersiapkan sumber media belajar dan alat-alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) dalam materi pembelajaran yang akan disajikan.

- 2) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran PKn serta soal untuk *post test* dan juga cara penilaian dalam pembelajaran.
- 3) Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data baik itu berupa observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.
- 4) Peneliti memberitahukan dan memberikan pengarahan pada peserta didik tentang bagaimana cara penggunaan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) yang akan di terapkan pada beberapa pertemuan ke depan kepada peserta didik.
- 5) Satu siklus dilaksanakan dalam satu hari dengan menjelaskan tentang materi Lembaga-lembaga Negara.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis yang terletak di ruang kelas IV di MI Pesantren Tanggung Kota Blitar, dalam satu pertemuan yang terdiri dari 2×35 menit (dua jam pelajaran).

Pertemuan ke-I (Hari Kamis, 13 Pebruari 2014)

Tabel 4.2 Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Langkah | Kegiatan | | Alokasi Waktu |
|-----|---------|---|---------------------------|---------------|
| | | Guru | Siswa | |
| 1 | 2 | 3 | | 4 |
| 1. | Awal | a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa | a. Menjawab salam dan doa | 15 menit |

Lanjutan tabel 4.2....

| No | Langkah | Kegiatan | | Alokasi Waktu |
|----|-------------|---|---|---------------|
| | | Guru | Siswa | |
| 1 | 2 | 3 | | 4 |
| | | b. Mengecek kehadiran peserta didik | b. Mendengarkan dan mengangkat tangan bagi peserta didik yang namanya dipanggil | |
| | | c. Menyampaikan pentingnya mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari | c. Memperhatikan pendidik menyampaikan informasi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari | |
| 2. | Inti | a. Menjelaskan Lembaga-lembaga Negara | a. Peserta didik menanggapi respon dari pendidik | 40 menit |
| | | b. Menjelaskan pokok materi terkait Lembaga-lembaga Negara | b. Mendengarkan dan mencatat pokok-pokok penting | |
| | | c. Membagi peserta didik dalam kelompok. Dalam satu kelas di bagi menjadi 2 kelompok | c. Duduk dalam kelompok yang telah ditentukan guru | |
| | | d. Membagikan soal yang berupa <i>make a match</i> (kartu soal dan kartu jawaban) | d. Masing-masing kelompok mendapat lembar latihan | |
| | | e. Meminta peserta didik untuk membacakan kartu soal, sedangkan yang memegang kartu jawaban di minta untuk mendengarkan | e. Mendengarkan dan menjawab pertanyaan | |
| | | f. Pertanyaan dan jawaban yang sudah sesuai diharapkan ditempelkan di papan tulis | f. Menempelkan pertanyaan dan jawaban di papan tulis | |
| | | g. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami | g. Bertanya tentang materi | |

Lanjutan tabel 4.2....

| No | Langkah | Kegiatan | | Alokasi Waktu |
|----|---------|--|--|---------------|
| | | Guru | Siswa | |
| 1 | 2 | 3 | | 4 |
| 3 | Akhir | a. Memberikan evaluasi secara lisan | a. Menjawab pertanyaan guru secara lisan | 15 menit |
| | | b. <i>Post tes</i> | b. Mengerjakan dengan teliti | |
| | | c. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan | c. Memperhatikan secara seksama | |
| | | d. Menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya | d. Mendengarkan dengan baik | |
| | | e. Mengucapkan salam | e. Menjawab salam | |

c. Pengamatan

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Bu Hanik Suyati selaku pendidik mata pelajaran PKn kelas IV yang bertindak sebagai observer atau pengamat pertama, yang menilai peneliti saat mengajar dan Peserta didik ketika diajar dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Fitri Wulandari sebagai observer yang bertugas mengamati peneliti dan juga peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus I

| Tahap | Indikator | Pengamatan | |
|--------------|---|------------|---------------|
| | | Skor | Catatan |
| 1 | 2 | 4 | 5 |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | 4 | a, c, dan d |
| | 2. Menyampaikan tujuan | 4 | a, b dan d |
| | 3. Menentukan materi dan pentingnya materi | 4 | a, b, dan d |
| | 4. Memotivasi peserta didik | 4 | a, b dan c |
| | 5. Membangkitkan pengetahuan peserta didik | 4 | a, b dan d |
| | 6. Menjelaskan tugas individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan pendidik) | 5 | a, b, c dan d |
| | 7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan | 5 | a, b, c dan d |
| Inti | 1. Meminta peserta didik mendengarkan penyampaian materi | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pembagian kelompok kelas | 4 | a, b dan c |
| | 3. Meminta peserta didik untuk melaporkan hasil kerjanya | 3 | a dan b |
| | 4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik | | a, b, dan c |
| Akhir | 1. Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran | 3 | a dan b |
| | 2. Melakukan evaluasi | 4 | a, b, dan c |
| | 3. Mengakhiri pembelajaran | 4 | a, c, dan d |
| | Jumlah | 57 | |

Sumber data: hasil observasi peneliti siklus I, selengkapnya lampiran 4

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas pendidik adalah 57. Sedangkan skor

maksimal adalah 70. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,42 % dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{57}{70} \times 100\%$$

$$= 81,42\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 86 % NR 100% = Sangat baik
- 2) 76% NR 85% = Baik
- 3) 60% NR 75% = Cukup
- 4) 55% NR 59% = Kurang
- 5) 0% NR 54% = Sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah baik, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika di hitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 81,42%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 57, dari skor maksimal sebanyak 70. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori yang sangat baik. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Data hasil observasi peserta didik siklus I

| Tahap | Indikator | Pengamatan | |
|--------------|---|------------|---------------|
| | | Skor | Catatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Memperhatikan penjelasan materi | 3 | a dan d |
| | 3. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik mengenai materi | 4 | a, b, dan d |
| Inti | 1. Memahami materi yang diajarkan | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Mengikuti pembagian kelompok | 5 | a, b, c dan d |
| | 3. Mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok (pilih salah satu tergantung tugas dari pendidik) | 2 | a |
| Akhir | 1. Menanggapi evaluasi | 3 | a, dan b |
| | 2. Mengakhiri pembelajaran | 4 | b, c, dan d |
| | Jumlah | | 31 |

Sumber data : hasil observasi peserta didik siklus I, selengkapnya

lampiran 5

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 90 % NR 100% = Sangat baik
- 2) 80 % NR 90 % = Baik
- 3) 70 % NR 80 % = Cukup
- 4) 60 % NR 70 % = Kurang
- 5) 0% NR 60 % = Sangat kurang

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta

didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 31, sedangkan skor maksimal adalah 40. Sehingga presentase nilai rata-ratan yang di peroleh adalah:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase nilai rata-rata} &= \frac{31}{40} \times 100\% \\ &= 77,5\% \end{aligned}$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori yang cukup. Berikut ini juga disajikan nilai belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran PKn materi Lembaga-lembaga Negara.

Tabel 4.5 Daftar Nilai Post Test

| No | Kode Siswa | Jenis Kelamin | Nilai Skor | Keterangan |
|-----|------------|---------------|------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | AAM | L | 40 | Tidak Tuntas |
| 2. | AFA | L | 50 | Tidak Tuntas |
| 3. | AIS | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 4. | AF | P | 80 | Tuntas |
| 5. | DFN | P | 75 | Tuntas |
| 6. | DCP | P | 80 | Tuntas |
| 7. | FK | L | 80 | Tuntas |
| 8. | IFR | P | 85 | Tuntas |
| 9. | MTD | P | 75 | Tuntas |
| 10. | MHA | L | 75 | Tuntas |
| 11. | MRH | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 12. | MGA | L | 75 | Tuntas |
| 13. | MIF | L | 75 | Tuntas |
| 14. | MRF | L | 75 | Tuntas |
| 15. | MA | L | 85 | Tuntas |

Lanjutan Tabel 4.5....

| No | Kode Siswa | Jenis Kelamin | Nilai Skor | Keterangan |
|-------------------|------------|---------------|--------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 16. | NF | P | 80 | Tuntas |
| 17. | NLNA | P | 90 | Tuntas |
| 18. | NLK | P | 80 | Tuntas |
| 19. | NRF | P | 80 | Tuntas |
| 20. | PH | P | 80 | Tuntas |
| 21. | REP | P | 40 | Tidak Tuntas |
| 23. | RL | P | 90 | Tuntas |
| 24. | ROP | P | 50 | Tidak Tuntas |
| 25. | SYP | P | 80 | Tuntas |
| 26. | TDS | P | 80 | Tuntas |
| 27. | TA | P | 40 | Tidak Tuntas |
| 28. | USI | P | 75 | Tuntas |
| 29. | UNK | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 30. | YTH | L | 50 | Tidak Tuntas |
| Total Skor | | | 2125 | - |
| Rata-rata | | | 70,83 | - |

Sumber: Hasil *Post Test*, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan hasil post tes yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{30} \times 100\% = 56,67\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah peserta didik yang lulus

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil *post tes* pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre test yaitu $56,67\% - 20\% = 36,67\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran PKn terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

- 1) Pada siklus I peserta didik nampak kurang antusias ketika diberikan tugas.
- 2) Di dalam kelas keadaannya kurang kondusif karena banyak peserta didik yang ramai.
- 3) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Pada pelaksanaan siklus I ini peserta didik masih terlihat sangat malu untuk bertanya.
- 5) Hasil yang diperoleh peserta didik kurang optimal tetapi sudah ada peningkatan, baik dari sisi respon dan nilai.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari peserta didik yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai.

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam pelajaran PKn, banyak peserta didik lebih senang mengerjakan dengan cara berkelompok. Dalam siklus pertama ini peneliti mengalami kesulitan dari berbagai hal. Hal yang membuat peneliti kesulitan dalam memahami peserta didik yang kurang bisa mengerti materi dan pemberian motivasi. Peneliti menuntun sehingga peserta didik bisa memahami dan mengerti tentang materi dengan baik dan benar serta peneliti membuat gagasan dan nantinya peserta didik itu bisa mengembangkan sendiri kemampuan untuk berfikirnya.

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus I dibantu teman sejawat, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi peserta didik berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal yang dilakukan pada siklus I. Hasil tes awal yang semula pencapaian ketuntasan 20% menjadi 56,67%.

- 2) Melalui model pembelajaran *make a match* kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran PKn meskipun masih ada peserta didik yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana.
- 4) Ada beberapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.

Masalah-masalah yang timbul disebabkan faktor-faktor antara lain:

- 1) Dalam penerapannya, peserta didik masih cenderung ramai didalam kelas, sehingga penjelasan pendidik kurang jelas dan sulit dipahami peserta didik. Peserta didik juga masih terlihat ragu-ragu dan takut untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat.
- 2) Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas sehingga nilai yang didapat masih relatif rendah.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebab, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan pada siklus II, antara lain:

- 1) Peserta didik di minta untuk memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan pendidik.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan memberikan motivasi.

- 3) Guru berpesan agar siswa tidak takut dalam mengajukan pendapat baik secara individu ataupun kelompok.
- 4) Guru melakukan pendekatan personal dengan peserta didik agar lebih aktif bekerja sama dengan kelompoknya.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus pertama, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil peserta didik terhadap materi Lembaga-lembaga Negara masih belum begitu optimal. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil tersebut, peneliti sebaik mungkin menerapkan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) di dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua ini pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Untuk pelaksanaannya sendiri siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Pebruari 2014. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Tahapan perencanaan

Melihat hasil dari siklus yang pertama maka pada siklus yang kedua ini tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

- 1) Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik

- 2) Peneliti menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu terkait dengan lembaga-lembaga negara dengan menggunakan model *make a match*.
- 3) Peneliti menyusun instrument pengumpulan data baik itu berupa observasi dan juga catatan lapangan yang nantinya akan di berikan kepada *observer*.
- 4) Menyiapkan lembar kerja kelompok dan tes siklus II.

b. Tahapan pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 Pebruari 2014 dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Satu jam pelajaran digunakan untuk memberikan materi terkait dengan materi Lembaga-lembaga Negara, satu jam berikutnya digunakan untuk pelaksanaan model pembelajaran *make a match*. Proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan pada tahapan siklus I, Tidak ada perubahan dalam kelompok peserta didik, hanya saja ada beberapa perubahan yakni perbaikan-perbaikan tindakan, agar dalam pelaksanaan dalam siklus II nanti dapat lebih optimal.

Pertemuan ke-2 (Kamis, 20 Pebruari 2014)

Tabel 4.6 Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Langkah | Kegiatan | | Alokasi Waktu |
|-----|---------|---|---------------------------|---------------|
| | | Guru | Siswa | |
| 1 | 2 | 3 | | 4 |
| 1. | Awal | a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa | a. Menjawab salam dan doa | 15 menit |

Lanjutan tabel 4.6....

| No. | Langkah | Kegiatan | | Alokasi Waktu |
|-----|---------|---|---|---------------|
| | | Guru | Siswa | |
| 1 | 2 | 3 | | 4 |
| | | b. Mengecek kehadiran peserta didik | b. Mendengarkan dan mengangkat tangan bagi peserta didik yang namanya dipanggil | |
| | | c. Mengumumkan hasil <i>post test</i> | c. Memperhatikan dan mendengarkan | |
| 2. | Inti | a. Menjelaskan kembali secara singkat materi yang diajarkan minggu kemarin | a. Peserta didik menanggapi respon dari guru | 40 menit |
| | | b. Mendeskripsikan tugas dan wewenang lembaga-lembaga negara | b. Mendengarkan dan mencatat pokok-pokok penting | |
| | | c. Membagi peserat didik dalam kelompok. Dalam satu kelas di bagi menjadi 2 kelompok | c. Duduk dalam kelompok yang telah ditentukan pendidik | |
| | | d. Membagikan soal yang berupa <i>make a match</i> (kartu soal dan kartu jawaban) | d. Masing-masing kelompok mendapat lembar latihan | |
| | | e. Meminta peserta didik untuk membacakan kartu soal, sedangkan yang memegang kartu jawaban di minta untuk mendengarkan | e. Mendengarkan dan menjawab pertanyaan | |
| | | f. Pertanyaan dan jawaban yang sudah sesuai diharapkan ditempelkan di papan tulis | f. Menempelkan pertanyaan dan jawaban di papan tulis | |
| | | g. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami | g. Bertanya tentang materi | |

| | | | | |
|----|-------|--|---|----------|
| | | h. Menjelaskan kembali materi yang diajarkan terkait hal-hal yang belum dipahami | h. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pendidik | |
| 3. | Akhir | a. Memberikan evaluasi secara lisan | a. Menjawab pertanyaan pendidik secara lisan | 15 menit |
| | | b. <i>Post tes</i> | b. Mengerjakan dengan teliti | |
| | | c. Menyimpulkan materi yang sudah di ajarkan | c. Memperhatikan secara seksama | |
| | | d. Menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya | d. Mendengarkan dengan baik | |
| | | e. Mengucapkan salam | e. Menjawab salam | |

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi yang dilakukan seperti pada observasi ketika siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pengamat bertugas mengamati aktifitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktifitas dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus II

| Tahap | Indikator | Pengamatan | |
|-------|--|------------|---------------|
| | | Skor | Catatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas sehari-hari | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Menyampaikan tujuan | 4 | a, b, dan d |
| | 3. Menentukan materi dan pentingnya materi | 4 | a, b, dan d |

Lanjutan Tabel 4.7....

| Tahap | Indikator | Pengamatan | |
|-------|--|------------|---------------|
| | | Skor | Catatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | 4. Memotivasi peserta didik | 4 | a, b, dan c |
| | 5. Membangkitkan pengetahuan peserta didik | 4 | a, b, dan c |
| | 6. Menjelaskan tugas individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan pendidik) | 5 | a, b, c dan d |
| | 7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan | 5 | a, b, c dan d |
| Inti | 1. Meminta peserta didik memahami materi dan lembar kerja kelompok | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan | 5 | a, b, c dan d |
| | 3. Meminta peserta didik melaporkan hasil pekerjaannya | 3 | a dan b |
| | 4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik | 4 | a, b, dan c |
| Akhir | 1. Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran | 4 | a, b, dan d |
| | 2. Melakukan evaluasi | 5 | a, b, c dan d |
| | 3. Mengakhiri pembelajaran | 5 | a, b, c dan d |
| | Jumlah | 62 | |

Sumber data: observasi peneliti siklus II, selengkapnya lampiran 9

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas pendidik adalah 62. Sedangkan skor maksimal adalah 70. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88,57 % dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{62}{70} \times 100\% = 88,57\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 86 % NR 100% = Sangat baik
- 2) 76% NR 85% = Baik
- 3) 60% NR 75% = Cukup
- 4) 55% NR 59% = Kurang
- 5) 0% NR 54% = Sangat kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti sudah sangat baik dengan apa yang direncanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Selain itu penggunaan model pembelajaran *make a match* yang pada siklus pertama lalu kurang begitu optimal, pada siklus kedua ini juga mengalami peningkatan yang baik dalam penyampaian langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian maupun dalam proses belajar peserta didik.

Pada kegiatan pengamatan lain, hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dimulai sampai akhir, dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Peserta didik Siklus II

| Tahap | Indikator | Pengamatan | |
|-------|--|------------|----------------|
| | | Skor | Catatan |
| 1 | 2 | 4 | 5 |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas sehari-hari | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Memperhatikan tujuan | 5 | a,b, c dan d |
| | 3. Memperhatikan penjelasan materi | 5 | a, b,c, dan d |
| | 4. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan peserta didik tentang materi | 4 | a, b, dan c |
| Inti | 1. Memahami materi dan lembar kerja | 5 | a, b, c, dan d |
| | 2. Memanfaatkan sarana yang tersedia | 5 | a, b, c, dan d |

Lanjutan Tabel 4.8....

| Tahap | Indikator | Pengamatan | |
|--------|--|------------|----------------|
| | | Skor | Catatan |
| 1 | 2 | 4 | 5 |
| | 3. Mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok(pilih salah satu tergantung tugas dari pendidik) | 4 | a, b, dan d |
| Akhir | 1. Menanggapi Evaluasi | 5 | a, b, c dan d |
| | 2. Mengakhiri pembelajaran | 5 | a, b, c, dan d |
| Jumlah | | 43 | |

Sumber data: observasi peserta didik siklus II, selengkapnya pada lampiran 10

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus dua dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa descriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 43, sedangkan skor maksimal adalah 45. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{43}{45} \times 100\% = 95,55\%$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori **sangat baik**. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan

yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

- 1) Tidak seperti pada siklus I, pada siklus ke II ini peserta didik lebih tenang dalam pembelajaran, karena sudah terbiasa berdiskusi.
- 2) Sebagian peserta didik sudah lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan maupun pendapat.
- 3) Sebagian peserta didik sudah mampu belajar dengan aktif dan melaksanakan tugas dengan baik.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari peserta didik yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka lebih bersemangat dalam belajar dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Setelah penggunaan model pembelajaran *make a match* yang sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, maka pemahaman peserta didik terhadap materi juga lebih meningkat. Hal ini juga dikarenakan adanya bimbingan langsung yang diberikan pendidik kepada peserta didik terkait dengan materi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Post Test* akhir peserta didik setelah penggunaan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran.

Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test II

| No | Kode Siswa | Jenis Kelamin | Nilai Skor | Keterangan |
|-------------------|------------|---------------|--------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | AAM | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 2. | AFA | L | 80 | Tuntas |
| 3. | AIS | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 4. | AF | P | 100 | Tuntas |
| 5. | DFN | P | 75 | Tuntas |
| 6. | DCP | P | 90 | Tuntas |
| 7. | FK | L | 80 | Tuntas |
| 8. | IFR | P | 95 | Tuntas |
| 9. | MTD | P | 85 | Tuntas |
| 10. | MHA | L | 80 | Tuntas |
| 11. | MRH | L | 85 | Tuntas |
| 12. | MGA | L | 80 | Tuntas |
| 13. | MIF | L | 85 | Tuntas |
| 14. | MRF | L | 80 | Tuntas |
| 15. | MA | L | 95 | Tuntas |
| 16. | NF | P | 100 | Tuntas |
| 17. | NLNA | P | 85 | Tuntas |
| 18. | NLK | P | 90 | Tuntas |
| 19. | NRF | P | 80 | Tuntas |
| 20. | PH | P | 90 | Tuntas |
| 21. | REP | P | 80 | Tuntas |
| 22. | RS | P | 90 | Tuntas |
| 23. | RL | P | 95 | Tuntas |
| 24. | ROP | P | 50 | Tidak Tuntas |
| 25. | SYP | P | 90 | Tuntas |
| 26. | TDS | P | 90 | Tuntas |
| 27. | TA | P | 80 | Tuntas |
| 28. | USI | P | 90 | Tuntas |
| 29. | UNK | P | 85 | Tuntas |
| 30. | YTH | L | 70 | Tidak Tuntas |
| Total Skor | | | 79,33 | - |
| Rata-rata | | | 79,33 | - |

Sumber: Hasil *Post Test*, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11

Berdasarkan hasil *post tes* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari presentase peserta didik yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$$

Keterangan :

- S : Prosentase nilai yang dicari
 JL : Jumlah peserta didik yang lulus
 JS : Jumlah peserta didik seluruhnya
 100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil pre tes, post tes I, dan juga post tes II terjadi peningkatan yang lumayan baik dari *pre test* yaitu 26,08%, kemudian pada *post test* pertama sebesar 56,67% dan pada *post test* kedua yaitu sebesar 86,67% . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *make a match* (bertukar pasangan) mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas IV di MI Pesantren Tanggung Kota Blitar.

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama pengamat, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi terhadap hasil

tes akhir siklus II, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Aktivitas peneliti telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- b) Aktivitas siswa telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- c) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- d) Kegiatan pembelajaran menunjukkan siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- e) Kepercayaan diri siswa sudah meningkat dibuktikan dengan pengendalian kepada teman/orang lain berkurang, sehingga tidak ada siswa yang contekan dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi.

Hasil belajar siswa pada test akhir siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari test sebelumnya, hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa telah memenuhi KKM yang diinginkan. Sehingga tidak perlu terjadi pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, secara umum pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan keberhasilan peneliti dalam menggunakan model pembelajaran *make a match* (bertukar pasangan). Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, yakni sebagai berikut:

- a. Peserta didik lebih memahami materi dengan adanya penggunaan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar PKn materi Lembaga-lembaga Negara.
- b. Dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran PKn materi Lembaga-lembaga Negara.
- c. Dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran mencari pasangan.
- d. Keaktifan peserta didik muncul ketika pembelajaran dilaksanakan dengan berkelompok dan peserta didik bisa belajar bertanggung jawab.
- e. Model pembelajaran *make a match* memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran PKn.

Berikut ini adalah kutipan data rekam hasil dialog antara peneliti dengan peserta didik kelas IV tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran PKn.

P : Apakah kamu menyukai pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Make a match* atau mencari pasangan ?

N : Iya, saya menyukainya bu karena dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* ini saya bisa belajar sambil bermain sehingga tidak menjenuhkan.

P : Apakah kamu senang belajar PKn melalui model pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan ?

N : Iya bu, saya senang.

P : Apakah kamu merasa lebih cepat mengerti dengan belajar seperti ini?

N : Iya saya merasa lebih mudah memahami materi, suasana menjadi lebih menyenangkan dan tidak membuat bosan.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran ini ?

N : Tidak bu, justru saya lebih suka dengan menggunakan model pembelajaran ini.

P : Apakah soal-soal yang saya berikan terlalu sulit ?

N : Menurut saya lumayan bu, tapi ya saya bisa lancar mengerjakan.

Keterangan :

P : Peneliti

N : Nafradina Fitriya (Peserta didik kelas IV MI Pesantren Tanggung Kota Blitar)

Tabel 4.10 Hasil Nilai Peserta Didik

| No | Kode Siswa | Pre Test | Pos tes Siklus I | Pos tes Siklus II | Keterangan |
|-----|------------|----------|------------------|-------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | AAM | 10 | 40 | 60 | Naik |
| 2. | AFA | 30 | 50 | 80 | Naik |
| 3. | AIS | 50 | 60 | 60 | Naik |
| 4. | AF | 80 | 85 | 100 | Naik |
| 5. | DFN | 40 | 75 | 75 | Naik |
| 6. | DCP | 60 | 80 | 90 | Naik |
| 7. | FK | 60 | 80 | 80 | Naik |
| 8. | IFR | 60 | 85 | 95 | Naik |
| 9. | MTD | 75 | 75 | 85 | Naik |
| 10. | MHA | 50 | 75 | 80 | Naik |

Lanjutan Tabel 4.10....

| No | Kode Siswa | Pre Test | Pos tes Siklus I | Pos tes Siklus II | Keterangan |
|-----|------------|----------|------------------|-------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 11. | MRH | 55 | 60 | 85 | Naik |
| 12. | MGA | 40 | 75 | 80 | Naik |
| 13. | MIF | 50 | 75 | 85 | Naik |
| 14. | MRF | 50 | 75 | 80 | Naik |
| 15. | MA | 70 | 85 | 95 | Naik |
| 16. | NF | 85 | 80 | 100 | Naik |
| 17. | NLNA | 70 | 90 | 85 | Naik |
| 18. | NLK | 80 | 80 | 90 | Naik |
| 19. | NRF | 70 | 80 | 80 | Naik |
| 20. | PH | 80 | 80 | 90 | Naik |
| 21. | REP | 50 | 40 | 80 | Naik |
| 22. | RS | 70 | 75 | 90 | Naik |
| 23. | RL | 80 | 90 | 95 | Naik |
| 24. | ROP | 50 | 50 | 50 | Naik |
| 25. | SYP | 70 | 80 | 90 | Naik |
| 26. | TDS | 60 | 80 | 90 | Naik |
| 27. | TA | 20 | 40 | 80 | Naik |
| 28. | USI | 60 | 75 | 90 | Naik |
| 29. | UNK | 55 | 65 | 85 | Naik |
| 30. | YTH | 30 | 50 | 70 | Naik |

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan model pembelajaran *make a match* dalam mata pelajaran PKn pada pokok bahasan Lembaga-lembaga Negara

Model pembelajaran *make a match* diterapkan di kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Tahapan dalam penelitian ini meliputi: *pre test*, pembentukan kelompok, belajar kelompok, dan *post test*. Sebelum proses pembelajaran peserta didik dibagi menjadi dua

kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk menjamin tingkat heterogen dalam setiap kelompok, supaya setiap kelompok terdapat peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Setiap pertemuan terdapat satu siklus. Dengan demikian terdapat dua kali pertemuan dalam penelitian yang dilakukan. Proses pembelajaran model pembelajaran *make a match* terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir.

Pada kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan agar peserta didik tahu apa yang akan mereka pelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Peneliti juga mempertegas dalam menyampaikan materi.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi dengan Tanya jawab dan ceramah, kemudian peneliti membagi peserta didik menjadi dua kelompok. Peneliti membagikan kartu kepada setiap peserta didik, di mana kartu tersebut sebagian berisi pertanyaan dan sebagian lagi berisi jawaban.

Setelah semua peserta didik mendapatkan kartu yang sebagian berisi pertanyaan dan sebagian lagi jawaban, pendidik meminta masing-masing peserta didik untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka bawa. Dengan maksud mengajak peserta didik untuk berfikir kritis serta menuntut mereka untuk bertanggung jawab. Jika ada yang belum mengerti untuk

dimusyawarahkan secara bersama-sama sebelum bertanya kepada peneliti atau pendidik.

Setelah selesai, pendidik memanggil salah satu peserta didik. Bagi mereka yang dipanggil diminta untuk maju kedepan kelas dan membaca kartu yang di bawanya, sedangkan peserta didik yang lain mendengarkan dan menjawabnya. Selesai membaca pendidik meminta peserta didik untuk menempelkan kartu soal dan jawabannya di papan tulis. Setelah kegiatan selesai peneliti bersama kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan kelompok yang ditunjuk.

Pada kegiatan akhir, peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan agar daya ingat peserta didik terhadap materi yang diberikan dapat bertahan lama. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati serta mendokumentasikan aktifitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis data dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktifitas peneliti dan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Peningkatan Aktifitas Peneliti dan Peserta didik

| Jenis aktifitas | Siklus I (%) | Siklus II (%) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Aktifitas peneliti | 81,42% | 88,57% |
| Aktifitas siswa | 77,5% | 95,55% |

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Lembaga-lembaga Negara.

Hasil belajar peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* mengalami peningkatan mulai dari nilai *pre test*, *post tes I*, *pos test II*. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada empat anak yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

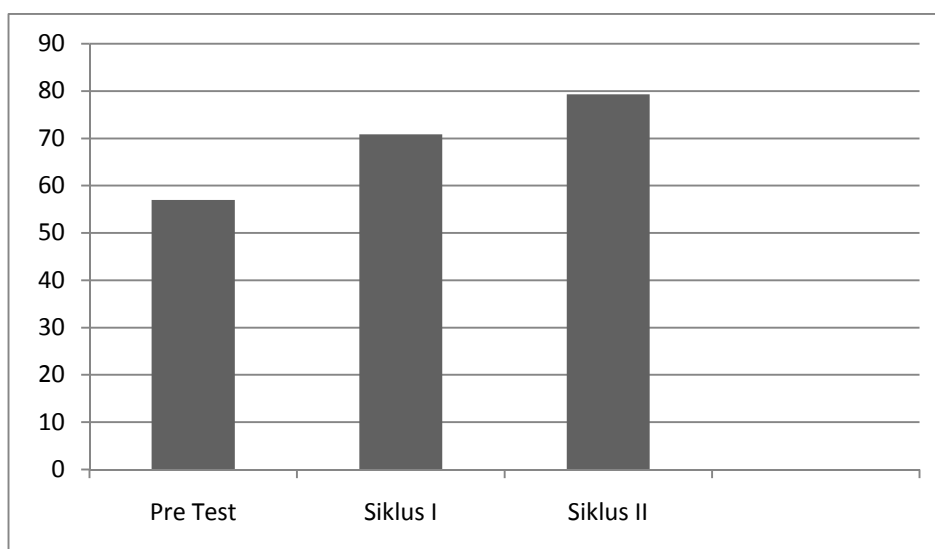
Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

| Jenis tes | Rata-rata | Ketuntasan (%) |
|--|------------------|-----------------------|
| <i>Pre tes</i> (tes awal) | 57 | 20% |
| <i>Post tes I</i> (tes akhir siklus I) | 70,83 | 56,67% |
| <i>Post tes II</i> (tes akhir siklus II) | 79,33 | 86,67% |

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan model pembelajaran *make a match* (bertukar pasangan) bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Pesantren Tanggung Kota Blitar. Hal ini

dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test* ke siklus I kemudian ke siklus II, seperti pada gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar



Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 79,33%. Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu 75. Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil nilai pos test II siswa terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* (bertukar pasangan) terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.